## **SOAL POS TES**

1. **Apa yang dimaksud dengan sistem Subak dalam pengelolaan air di Bali?**

* A. Sistem pertanian yang menggunakan teknologi canggih untuk irigasi.
* B. Sistem pertanian yang mengandalkan pengairan secara teratur dan berkelanjutan.
* C. Sistem pengelolaan air berbasis budaya lokal yang mengatur distribusi air untuk pertanian.
* D. Sistem pertanian yang menggunakan pupuk kimia secara berlebihan.
* E. Sistem pertanian yang mengabaikan penggunaan air.

1. **Apa manfaat utama penggunaan irigasi intermittent (macak-macak) dalam sistem Subak terhadap lingkungan?**

* A. Meningkatkan emisi gas rumah kaca.
* B. Mengurangi emisi gas metana dan meningkatkan kesuburan tanah.
* C. Meningkatkan kebutuhan air untuk pengairan.
* D. Menurunkan suhu tanah secara drastis.
* E. Meningkatkan penggunaan pestisida.

1. **Bagaimana cara menyusun laporan ilmiah yang ringkas dan tepa?**

* A. Menulis cerita tentang pengalaman pribadi.
* B. Menyusun pendahuluan, metodologi, hasil eksperimen, dan kesimpulan.
* C. Menyajikan opini pribadi tanpa data eksperimen.
* D. Hanya mencatat data eksperimen tanpa analisis.
* E. Membuat laporan singkat tanpa struktur yang jelas.

1. **Dalam eksperimen pengelolaan air di sawah, apa yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus matematika?**

* A. Jumlah gas metana yang dihasilkan.
* B. Perbandingan suhu dan volume air yang digunakan untuk pengairan sawah.
* C. Waktu yang dibutuhkan untuk mengeringkan sawah.
* D. Hasil panen padi.
* E. Jumlah pestisida yang digunakan.

**5/ Apa fungsi utama dari CSDTs (Culturally Situated Design Tools) dalam pembelajaran sistem Subak?**

* A. Untuk menggantikan eksperimen lapangan dengan teknologi.
* B. Untuk memvisualisasikan dan menganalisis pengaruh pengelolaan air terhadap suhu tanah, volume air, dan emisi gas metana berdasarkan data eksperimen.
* C. Untuk mempercepat proses pertanian dengan otomatisasi.
* D. Untuk menggantikan peran petani dalam pengelolaan sawah.
* E. Untuk menghindari penggunaan teknologi dalam eksperimen.

**6. Apa dampak sosial dari perubahan cara pengelolaan air dalam sistem Subak terhadap masyarakat?**

* A. Mengubah pola hidup dan kebiasaan pertanian masyarakat.
* B. Meningkatkan ketergantungan pada pupuk kimia.
* C. Tidak ada dampak bagi masyarakat.
* D. Mengurangi jumlah masyarakat yang terlibat dalam pertanian.
* E. Mengubah kebiasaan makan masyarakat setempat.

**7. Bagaimana cara mengolah data eksperimen suhu tanah dan volume air untuk menarik kesimpulan?**

* A. Menggunakan rumus rata-rata untuk mencari nilai tengah.
* B. Menggunakan grafik atau tabel untuk menunjukkan hubungan antara suhu dan volume air.
* C. Menghitung jumlah gas metana yang dihasilkan.
* D. Membandingkan data suhu dengan hasil panen padi.
* E. Menghitung total jumlah air yang dibutuhkan.

**8. Apa yang dimaksud dengan 'CSDTs' dalam pembelajaran sistem Subak?**

* A. Alat untuk mengukur kualitas tanah.
* B. Simulasi berbasis komputer untuk memvisualisasikan pengaruh pengelolaan air terhadap lingkungan.
* C. Teknologi untuk meningkatkan hasil panen padi.
* D. Sistem irigasi otomatis yang menggantikan petani.
* E. Program untuk memantau emisi gas metana di sawah.

**9. Bagaimana teknologi dapat membantu dalam eksperimen pengelolaan air di sawah?**

* A. Dengan menggantikan peran petani dalam pekerjaan sehari-hari.
* B. Dengan memonitor dan menganalisis data suhu, volume air, dan gas metana untuk perencanaan irigasi.
* C. Dengan menambah jumlah alat pertanian yang digunakan.
* D. Dengan menghindari penggunaan teknologi dalam pengelolaan pertanian.
* E. Dengan menggantikan alat pertanian tradisional secara total.

**10. Apa yang dimaksud dengan 'STEM Generatif' dalam konteks pembelajaran ini?**

* A. Menggunakan pengetahuan teori tanpa mengaitkan dengan dunia nyata.
* B. Menggabungkan pengetahuan dalam Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Matematika dengan konteks budaya lokal untuk menciptakan solusi berkelanjutan.
* C. Menggunakan teknologi untuk menghindari eksperimen lapangan.
* D. Fokus pada penerapan teknologi tanpa memperhatikan konteks sosial.
* E. Menerapkan teori tanpa memperhatikan dampaknya pada masyarakat.